

WORKSHOP PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PEDOMAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Dona Fitriawan¹⁾, Agung Hartoyo²⁾, Nurfadilah Siregar¹⁾, Hamdani¹⁾,
Revi Lestari Pasaribu¹⁾, Ahmad Yani T.¹⁾, Edy Yusmin¹⁾, Endar Sulistyowati¹⁾

¹⁾Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

²⁾Pendidikan Ekonomi, STKIP Kumala Metro, Lampung, Indonesia

Corresponding author : Dona Fitriawan

E-mail : donafitriawan@fkip.untan.ac.id

Diterima 16 September 2023, Direvisi 25 Oktober 2023, Disetujui 25 Oktober 2023

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan pendampingan penyusunan pedoman rencana pembelajaran semester (RPS) dalam menyikapi kebijakan kementerian pendidikan kebudayaan, riset, dan teknologi tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa pengembangan kurikulum baru terkhusus pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 tentang perihal RPS tersebut yang sangat penting dengan perkembangan kurikulum merdeka. Pengabdian ini berbentuk workshop atau pelatihan yang dilaksanakan di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Kalbar. Teknik dan instrumen pengumpul datanya berupa teknik interview, observasi, dan dokumentasi dengan alatnya berupa wawancara langsung, lembar pengamatan, dan dokumen-dokumen. Workshop ini diikuti oleh dosen dan tenaga kependidikan di kampus tersebut dengan model pelaksanaannya sebagai berikut: (1) hasil kegiatan pengabdian untuk dosen-dosen di UNU Kalbar yang bertujuan untuk mengembangkan pedoman RPS berbasis kurikulum MBKM telah berjalan dengan baik dan lancar; (2) terdapat produk yang sangat penting dan menjadi pedoman atau acuan yaitu draft panduan penyusunan RPS yang akan sudah disahkan.

Kata kunci: kurikulum MBKM; RPS; workshop.

ABSTRACT

The purpose of this service activity is to provide assistance in preparing semester learning plan (RPS) guidelines in responding to the policies of the ministry of education, culture, research, and technology regarding Merdeka Learning Independent Campus (MBKM) in the form of developing a new curriculum specifically in the odd semester of the 2022/2023 academic year regarding the RPS which is very important with the development of an independent curriculum. This service is in the form of a workshop or training held at the University of Nahdlatul Ulama (UNU) West Kalimantan. The techniques and instruments for collecting data are interview techniques, observation, and documentation with tools in the form of direct interviews, observation sheets, and documents. This workshop was attended by lecturers and education staff at the campus with the following implementation model: (1) the results of service activities for lecturers at UNU West Kalimantan which aim to develop RPS guidelines based on the MBKM curriculum have run well and smoothly; (2) there are products that are very important and become guidelines or references, namely the draft guidelines for preparing RPS which will be ratified.

Keywords: MBKM curriculum; RPS; workshop.

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang secara dinamis dengan sangat cepat mengharuskan dunia pendidikan bergerak dari zona nyaman ke arah kebutuhan masyarakat global yang mempunyai kemampuan dalam literasi data, numerik, manusia, dan teknologi yang berporos kepada akhlak mulia. Kemajuan teknologi yang bergerak dari era revolusi industri ke arah *society 5.0* tidak lain menjadi salah satu alasan diperlukannya perubahan kurikulum di dunia

pendidikan (Dasrimin, 2021); (Husniati et al., 2022); (Dona Fitriawan, 2022). Secara termitologi, kurikulum merupakan program pendidikan yang isinya perangkat pembelajaran dan pengalaman belajar yang terprogramkan, terencana, dan terancang secara sistematis sesuai dasar aturan atau norma yang berlaku dan menjadi pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan itu sendiri (Muhibbin, 2010). Begitu pula kurikulum MBKM yang dirancang dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa agar tercipta budaya belajar yang

terancang inovatif, menyenangkan, tidak mengekang, dan mempersiapkan para mahasiswa masuk ke dunia kerja (Dakir, 2004); (Fernandes, 2019a); (Faulinda & Aghni Rizqi Ni'mal, 2020).

Pembelajaran itu sendiri merupakan interaksi yang berproses antara dosen dan mahasiswa serta sumber belajar yang terdapat pada lingkungan pembelajaran. Program studi merupakan tempat kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang didalamnya terdapat kurikulum dan metode pembelajaran tertentu yang terbagi ke dalam pendidikan akademik, profesi, atau vokasi. Capaian pembelajaran lulusan merupakan internalisasi dari kemampuan peserta didik yang diperoleh dari pengetahuan, sikap, dan akumulasi pengalaman kerja peserta didik. Standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi minimal lulusan yang diatur dengan kriteria minimal yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang nantinya dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran. Rencana pembelajaran semester (RPS) merupakan dokumen perencanaan pembelajaran yang tersusun sebagai panduan pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa ketika terlaksananya kegiatan perkuliahan selama satu semester yang bertujuan untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Republik Indonesia, 2012); (Fujiawati, 2016); (Tohir, 2020).

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain yang digunakan oleh dosen di perguruan tinggi dengan paling sedikit memuat: 1) nama program studi, mata dan kode kuliah, sks, semester, nama dosen pengampu; 2) capaian pembelajaran yang nantinya dibebankan pada setiap mata kuliah; 3) kemampuan akhir yang telah direncanakan pada setiap tahapan pembelajaran yang bertujuan memenuhi tuntutan capaian pembelajaran lulusan; 4) bahan kajian yang berkaitan dengan kemampuan yang dicapai dalam metode pembelajaran; 5) waktu yang tersedia atau disediakan dalam mencapai kemampuan setiap tahap pembelajaran; 6) pengalaman belajar peserta didik yang terwujud dalam deskripsi tugas yang dikerjakan mereka di setiap semester; 7) Indikator, kriteria, dan bobot penilaian; 8) daftar referensi yang digunakan. Tambahan lain berupa bahan kajian berisi pengetahuannya yang dipelajari atau berasal dari disiplin ilmu tertentu yang dipelajari dan didemonstrasikan oleh peserta didik (Wahyudi, 2020); (Fernandes, 2019b). Materi pembelajaran adalah berupa pengetahuan (fakta, konsep, prinsip-prinsip, teori, dan definisi), keterampilan, dan proses (membaca, menulis, berhitung, menari, berpikir kritis,

berkomunikasi, dan lain-lain) dan nilai-nilai karakter (Zulkifli, 2013); (Nurdin, 2019); (Rahmad, 2021).

Pedoman merupakan hal pokok yang menjadi dasar, pegangan, acuan, atau petunjuk untuk menentukan dan melaksanakan sesuatu. Buku pedoman yang akan disusun digunakan untuk membantu dosen dalam mendesain kegiatan pembelajaran sesuai mata kuliah yang diampu. Setiap dosen diharapkan perlu mencermati setiap petunjuk teknis di pedoman, sehingga diharapkan tidak ada lagi dosen yang menyusun RPS menggunakan format perguruan tinggi lain. RPS yang disusun oleh masing-masing dosen akan divalidasi oleh kaprodi dan ketua lembaga penjaminan mutu perguruan tinggi. (Wawan dkk, 2020a); (Universitas Tanjungpura, 2022).

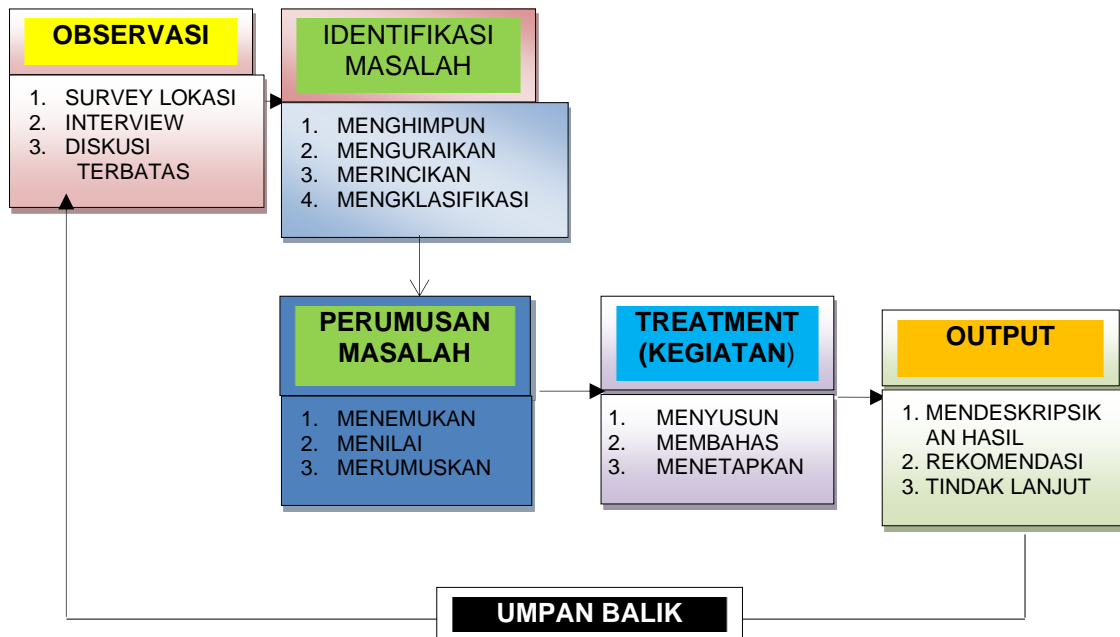
Ketika menindakluti workshop pengembangan kurikulum MBKM sebelumnya dalam kegiatan berkesinambungan di UNU Kalbar yang dilaksanakan pada bulan oktober 2021 Tahun Ajaran 2021/2022, maka tim pengabdian melanjutkan dengan workshop penyusunan RPS di lokasi mitra tersebut. RPS suatu mata kuliah yang disusun merupakan rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Sebagai salah satu bentuk tri darma perguruan tinggi, universitas tanjungpura memiliki kewajiban mengadakan pengabdian kepada masyarakat atau mitra yang mana diambilkan tema lanjutan tentang pedoman penyusunan RPS di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Kalimantan Barat. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan pendampingan penyusunan pedoman rencana pembelajaran semester (RPS) dalam menyikapi kebijakan kementerian pendidikan kebudayaan, riset, dan teknologi tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa pengembangan kurikulum baru terkhusus pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 sesuai dengan kesepakatan terus menerus antara dua universitas sebagai langkah strategis menyikapi perubahan kurikulum yang silih berganti.

METODE

Ada beberapa metode pelaksanaan layanan pengembangan pedoman RPS berbasis kurikulum MBKM, yaitu: (1) lokakarya langsung secara offline ke lokasi tujuan; (2) pendampingan kelompok secara online dengan aplikasi berbasis Gmeet. Mengingat workshop ini adalah tindak lanjut dari kegiatan MBKM sebelumnya, maka langkah yang digunakan mempunyai kesamaan.

Program pengabdian ini berguna bagi pihak pelaksana dan peserta kegiatan. Bagi pelaksana, yakni tim aktualisasi dan tindak lanjut sebagai bentuk aktualisasi dan tindak lanjut aktualisasi dan tindak lanjut kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu (LPPKM) Universitas Tanjungpura. Pada

kesempatan tersebut materi yang dibahas terkait dengan: (1) strategi implementasi kebijakan kurikulum MBKM; (2) buku pedoman RPS berbasis kurikulum MBKM. Di lain pihak, kegunaan program ini bagi peserta yakni dosen dan pendidik di UNU Kalbar adalah bertambahnya implementasi keilmuan dan pengalaman terkait pedoman RPS.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah Kegiatan Pengabdian

Workshop dilaksanakan dengan tujuan untuk membuka dan menyamakan persepsi terkait kurikulum MBKM, sedangkan kegiatan pendampingan dilakukan dengan tujuan agar peserta memahami dan dapat mengembangkan kurikulum MBKM setelah mendapatkan paparan materi selama workshop. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu bulan di universitas nahdlatul ulama kalimantan barat dengan tujuan untuk membuat pedoman rencana pembelajaran semester (RPS) berbasis MBKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian ini dilaksanakan di universitas nahdlatul ulama (UNU) kalimantan barat yang berlokasi di kabupaten kubu raya. UNU merupakan universitas yang berdiri sejak tahun 2015 dan memiliki beberapa program studi salah satunya adalah sarjana pendidikan matematika. Sebagai universitas yang baru, UNU memiliki misi antara lain melaksanakan kerja sama dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berguna bagi mutu pengelolaan perguruan tinggi. Selain itu, misi UNU yakni

menyelenggarakan pendidikan yang berkompeten, berdaya saing sehingga lulusan UNU mampu menghasilkan karya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat. Menjawab misi tersebut, sangat memungkinkan untuk tim pengabdian Universitas Tanjungpura melakukan kegiatan pengabdian dengan mengambil tema workshop penyusunan pedoman RPS.

Perkembangan Revolusi Industri saat ini telah sampai kepada timbulnya era Society 5.0 atau bisa diartikan masyarakat 5.0 merupakan konsep yang dicetuskan oleh pemerintah Jepang. Konsep society 5.0 tidak hanya terbatas untuk faktor memfaktori tetapi juga memecahkan masalah sosial dengan bantuan integrasi ruang fisik dan virtual. Society 5.0 menjadi arah kebijakan yang ditempuh oleh pendidikan di Indonesia di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kebijakan yang ditempuh saat ini adalah tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mengajak kita untuk berinovasi secara langsung dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Permendikbud nomor 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa

untuk semester 3 belajar di luar program studinya. Untuk itu sangat perlu dibuat pedoman pembelajaran dalam hal ini RPS di program studi yang sesuai dengan alur kegiatan MBKM tersebut.



Gambar 2. Tim Memberikan Materi Workshop Pedoman Penyusunan RPS

Di Indonesia terdapat beberapa peraturan perundangan yang mengungkapkan betapa pentingnya pengempangan kurikulum dan perangkat pembelajaran di kurikulum berbasis MBKM, misalnya: (1) buku panduan MBKM oleh jenderal pendidikan tinggi kementerian pendidikan, kebudayaan, dan dikti tahun 2020; (b) undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi; (c) undang-undang nomor 3, 4, 5, 6, dan 7 tentang standar nasional pendidikan tinggi beserta kebijakan-kebijakannya; (d) peraturan menteri ristekdikti tahun 2016 tentang pengukuran dan penetapan tingkat kesiapterapan teknologi. Berikut ini aktivitas serta jadwal pengabdian di UNU Kalbar:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Workshop Pendampingan Penyusunan RPS di NU Kalbar

Hari/Tanggal	Waktu (WIB)	Materi	Penyaji
	08.00-10.00	Peraturan-peraturan Kementerian tentang Pengembangan Kurikulum	
Rabu, 1 Juni 2022	10.00-12.00	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	TIM
	13.00-15.00	Pedoman RPS berdasarkan Peraturan	
	15.00-17.00	Strategi Pengelolaan	

Hari/Tanggal	Waktu (WIB)	Materi	Penyaji
		RPS	
Kamis, 2 Juni 2022	08.00-16.00	Pendampingan Pembuatan Pedoman Penyusunan RPS	
	16.00-17.00	Pembagia Sertifikat	

Kegiatan di atas berlangsung dengan baik dan lancar dengan penyajian menggunakan powerpoint dan media-media penyajian lainnya.

Pembahasan Perencanaan Program Kerja

Mengikuti alur pendampingan di semester sebelumnya, tentang kurikulum. Maka penyusunan pedoman RPS berbasis MBKM ini adalah program lanjutan untuk meningkatkan kemampuan penyusunan RPS yang sesuai standar MBKM tersebut. Dalam kebutuhan kegiatan tri darma perguruan tinggi, pedoman RPS yang dilaksanakan kepada seluruh dosen di UNU Kalbar ini adalah kegiatan yang sangat diperlukan dan terus dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan setiap semesternya.

Perorganisasian dan Implementasi Program Kerja

Kegiatan ini berupa workshop yang dilakukan di dua hari kegiatan, dengan peserta dan tim ahli membawa laptop masing-masing. Materi awal dipaparkan oleh beberapa pemateri kemudian dilakukan waktu dua hari berturut-turut untuk praktek secara langsung disertai pendampingan. Akhirnya dilakukan pendampingan berkelanjutan di hari lain sampai tibalah tersusunnya draft pedoman penyusunan RPS yang diperlukan.

Evaluasi Kebutuhan Program Kerja

Evaluasi berkelanjutan selalu dilaksanakan antara Rektor UNU Kalbar dengan kaprodi Pendidikan Matematika FKIP Untan mengenai Mou akan kebutuhan yang mendesak di kampus tersebut di mulai dari Pedoman Lembaga, Kurikulum, Perangkat Pembelajaran, sampai berjalannya pedoman penyusunan RPS pada semester ini. Ada tingkat kepercayaan yang tinggi dari Rektor UNU Kalbar akan keahlian dan kecakapan dosen sebagai TIM ahli yang datang secara bergantian mengisi program workshop setiap semester tersebut.

Terkhusus materi dalam bentuk powerpoint disajikan pada Gambar 3.

The image shows several presentation slides. The top-left slide is titled 'Profil Pelajar Pancasila (P3)' and discusses the role of P3 in the curriculum. The top-right slide is titled 'Memahami Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum' and explains the relationship between national standards and school-level curriculum. The middle-left slide is titled 'Prinsip Pembelajaran dan Asesmen' and lists five principles: 1. Pembelajaran dan Asesmen harus digunakan secara terintegrasi... 2. Guru perlu memahami prinsip pembelajaran dan asesmen... 3. Detail pembelajaran dapat merujuk ke dokumen prinsip pembelajaran dan asesmen... 4. Prinsip pembelajaran dan asesmen harus digunakan secara terintegrasi... 5. Guru perlu memahami prinsip pembelajaran dan asesmen... 6. Detail pembelajaran dapat merujuk ke dokumen prinsip pembelajaran dan asesmen... The middle-right slide is titled 'Budaya Sekolah' and discusses the importance of school culture. The bottom slide is a large circular diagram with 'Pelajar Indonesia' at the center, surrounded by 'Intrakurikuler' and 'Ektrakurikuler' components, and 'Budaya Sekolah' at the bottom.

Gambar 3. Penyajian Materi oleh Beberapa Penyaji

Kumpulan materi yang disampaikan dan dilaksanakan di UNU Kalbar, jabarannya sesuai dengan penyusunan pedoman RPS

berorientasi kurikulum MBKM telah berjalan dengan baik dan lancar. Dengan dasar materinya dikutip dalam (Penyusun, 2020);

(Wawan dkk, 2020b); (Maritim, 2021) dan target penyusunannya sebagai berikut.

Prinsip penyusunan RPS yaitu: 1) RPS atau istilah lain merupakan dokumen yang diprogramkan dalam pembelajaran dan dirancang untuk menghasilkan lulusan sesuai penetapan CPL, sehingga RPS harus diikuti oleh setiap mahasiswa pada semua tahapan belajar terkait mata kuliah; 2) RPS menitikberatkan pada cara memandu peserta didik dalam belajar agar mempunyai kemampuan sesuai penetapan CPL yang dibebankan pada mata kuliah bukan kepada kepentingan dosen dalam kegiatan belajar mengajar; 3) setiap pembelajaran yang telah dirancang merupakan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik (*Student Centered Learning*); 4) RPS wajib disesuaikan dan dilakukan peninjauan secara berkala dan berkesinambungan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Unsur-unsur ketika menyusun RPS menurut SN-Dikti pasal 12 paling sedikit memuat: 1) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, sks, semester, nama dosen pengampu; 2) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; (3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap akhir pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; (4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; (5) metode pembelajaran; (6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; (7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dalam satu semester; (8) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; (9) daftar referensi yang digunakan.

Akhirnya dapat dipahami bahwa kurikulum perguruan tinggi (KPT) merupakan amanah institusi yang harus dilaksanakan dan seyogyannya mampu mendorong peningkatan mutu pembelajaran yang berkelanjutan, adaptif terhadap tuntutan kemajuan zaman, memotivasi semangat belajar sepanjang hayat, serta dapat mewujudkan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Hal ini memperoleh peluang lebih terbuka lagi dengan ditetapkannya kebijakan MBKM bagi mahasiswa melalui aktivitas pembelajaran di luar program studi sehingga memungkinkan untuk dihasilkan lulusan yang memiliki kompetensi serta pengalaman di dunia kerja dan/atau masyarakat secara luas. Implementasi program MBKM, pembelajaran bauran, dan/atau pembelajaran daring menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi mahasiswa pada saat mengikuti

proses pembelajaran di luar program studinya. KPT sesungguhnya mencerminkan spirit, kesungguhan, dan tanggung jawab pendidik untuk menyajikan pembelajaran secara profesional untuk melahirkan lulusan yang bermutu serta mampu mengatasi tantangan terkini yaitu perubahan yang cepat (*volatility*), ketidakpastian (*uncertainty*), kompleksitas (*complexity*), dan kerancuan (*ambiguity*).

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengabdian diperoleh kesimpulan bahwa: (1) pelaksanaan pengabdian untuk dosen-dosen di UNU Kalbar yang bertujuan untuk mengembangkan pedoman RPS berbasis kurikulum MBKM telah berjalan dengan baik dan lancar; (2) terdapat produk yang sangat penting dan menjadi pedoman atau acuan yaitu draft panduan penyusunan RPS yang akan segera disahkan.

Saran ke berlanjutan agar ada kerja sama strategis secara terus menerus antara berbagai kampus di Kalimantan barat dalam upaya mengembangkan sektor pendidikan pada umumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Akhirnya segala ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua anggota yang terkiat dan penyusunan artikel pengabdian ini, dosen program studi pendidikan matematika, jurusan beserta jajarannya, unit penjamin mutu fakultas, dekan beserta jajarannya, ketua unit LPPM di universitas beserta jajarannya, Rektor unitan beserta jajarannya, Rektor UNU Kalbar beserta jajarannya, Dosen dan Tenaga Pendidikan di UNU Kalbar yang banyak terlibat dalam kegiatan pengabdian ini, dan para pembaca sekalian yang telah menyematkan penulis untuk menyelesaikan artikel pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Dakir. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dasrimin, H. (2021). Kampus Merdeka Di Tengah Pandemi Covid-19: Antara Peluang Dan Tantangan. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 5(1), 24–32.
<https://doi.org/10.31002/ijel.v5i1.4116>
- Dona Fitriawan. (2022). the Effect of Online Learning Using Online Media on Learning Achievement. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 1–9.
<https://doi.org/10.30605/proximal.v5i1.1546>
- Faulinda, E. N., & Aghni Rizqi Ni'mal, 'Abdu.

- (2020). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi era society 5.0. *Edcomtech : Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–66.
- Fernandes, R. (2019a). Relevansi Kurikulum 2013 dengan kebutuhan Peserta didik di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 6(2), 70. <https://doi.org/10.24036/scs.v6i2.157>
- Fernandes, R. (2019b). Relevansi Kurikulum 2013 dengan Kebutuhan Peserta Didik di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Socius (Jurnal of Sosiology Research Dan Education*, 6(2), 31.
- Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 1(1), 16–28.
- Husniati, R., Setiadi, I. K., Pangestuti, D. C., & Nugraheni, S. (2022). Tantangan Guru Dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Di Era. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Cummunity Services*, 2(1), 134–145.
- Maritim, A. (2021). *Jakarta, N., Jaya, A., Pelaksana, O. T., Nidn, M. M., Studi, P., Pelayaran, K., & Ganjil, S. Laporan PKM.*
- Muhibbin, S. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.*
- Nurdin, S. (2019). Pengembangan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis KKNi di Perguruan Tinggi. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 140–147. <https://doi.org/10.15548/mrb.v1i2.305>
- Penyusun, T. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi.*
- Rahmad, R. (2021). Rencana Perkuliahan Semester (Rps) Sebagai Wujud Pengembangan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2, 73–91.
- Republik Indonesia. (2012). UU No. 12 Nomor 2012. *Undang Undang.*
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.* <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>
- Universitas Tanjungpura. (2022). *Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Pembelajaran/Penilaian Berbasis Masalah/Proyek Semester Genap Tahun AKdemik 2021/2022.*
- Wahyudi, W. E. (2020). Relasi Kurikulum dan Pembelajaran serta Kontekstualisasinya dengan Nilai-Nilai Multikultural. *Kuttub*, 3(2). <https://doi.org/10.30736/ktb.v3i2.99>
- Wawan dkk, A. (2020a). *Pedoman Penyusunan RPS IAIMNU METRO.*
- Wawan dkk, A. (2020b). *Pedoman Penyusunan RPS IAIMNU METRO.*
- Zulkifli, O. (2013). Belajar Bahasa Secara Holistik : Apakah Pandangan Murid? *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(2), 102–117. <https://doi.org/10.17509/bs>